BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan judul gambaran asuhan keperawatan pada Anak Anemia Aplastik dengan Risiko Perdarahan di Ruang Pudak RSUP Sanglah dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian

Data pada pengkajian keperawatan kedua dokumen pasien terdapat beberapa kesamaan. Beberapa data pada pengkajian keperawatan tidak didokumentasikan oleh perawat yang sesuai dengan teori SDKI, terdapat kesenjangan pada data pengkajian keperawatan yang tidak didokumentasikan oleh perawat yaitu perdarahan pada mukosa dan ekimosis, namun perawat lebih memokuskan kepada pengkajian yang telah dikaji seperti perdarahan pada gusi, mimisan, perdarahan pada kulit dan perdarahan spontan.

2. Diagnosa

Diganosa keperawatan pada kedua dokumen pasien 1 dan 2 memiliki diagnosa keperawatan yang sama yaitu risiko perdarahan yang telah ditegakkan oleh perawat. Terdapat perbedaan pada hasil dokumen pasien dengan teori yang menjadi acuan peneliti (SDKI, 2017). Diagnosis keperawatan yang menjadi acuan peneliti sesuai dengan SDKI adalah risiko perdarahan, namun diruang Pudak RSUP Sanglah menegakkan diagnosa keperawatan problem kolaboratif trombositopenia dan problem kolaboratif anemia.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang telah didokumentasikan oleh perawat pada dokumen pasien 1 dan 2 terdapat kesamaan. Namun, terdapat beberapa perbedaan antara intervensi keperawatan yang ditegakkan perawat di ruang Pudak RSUP Sanglah Denpasar dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti yaitu SDKI, 2017. Hal ini dikarenakan intervensi keperawatan yang digunakan di ruangan sesuai dengan standar dan kebijakan yang telah ditentukan oleh masing-masing rumah sakit.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan pada dokumen pasien 1 dan 2 terdapat kesamaan yang telah dilakukan perawat untuk kedua pasien tersebut. Apabila dibandingkan dengan teori SDKI yang dijadikan acuan oleh peneliti dengan hasil yang didapat berdasarkan pengamatan, ada beberapa implementasi yang tidak di dokumentasikan oleh perawat diruangan. Untuk tindakan keperawatan yang dilakukan berkaitan dengan risiko perdarahan adalah pantau tanda-tanda perdarahan, pantau tanda-tanda vital sign pasien (suhu, nadi, respirasi), memasukan transfusi darah yang telah disediakan, mengobservasi reaksi transfusi, mengobservasi perlindungan pasien dari trauma yang dapat menyebabkan terjadinya perdarahan.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan dilaksanakan dengan mengacu pada kriteria hasil yang telah ditetapkan pada intervensi keperawatan. Terdapat persamaan teori peneliti dan perawat dalam mengevaluasi menggunakan teknik SOAP, dimana evaluasi keperawatan pada dokumen pasien pertama dan kedua terdapat perbedaan yaitu pada

bagian ”O”, pada dokumen pertama dan kedua dibagian “O” didokumentasikan pasien memiliki hasil laboratorium yang berbeda yaitu Wbc, Hct, Plt.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada anak anemia aplastik dengan risiko perdarahan di ruang Pudak RSUP Sanglah, adapun beberapa saran yang ingin disampaikan sehingga dapat digunakan bahan pertimbangan diantaranya perawat sudah melakukan dokumentasi keperawatan mengenai asuhan keperwatan pada Anak Anemia Aplastik dengan Risiko Perdarahan mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa perbedaan dengan teori yang telah disampaikan baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Demi kemajuan penelitian selanjutnya peneliti menyarankan kepada:

1. Kepada pihak RSUP Sanglah Denpasar

Perawat diharapkan dapat melakukan dokumentasi dengan melengkapi data pengkajian keperawatan yang belum didokumentasikan oleh perawat yaitu perdarahan pada mukosa dan ekimosis dan mengembangkan ilmu asuhan keperawatan dengan menggunakan acuan terbaru yang sudah ditetapkan.

2. Kepada Intitusi Politeknik Kesehatan Denpasar

Diharapkan memfasilitasi jurnal-jurnal gratis tidak berbayar untuk menambah wawasan serta menambah bahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

3. Kepada Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan variabel yang dapat dihubungkan dengan pasien

Anemia Aplastik khususnya pada anak dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih valid.